

EDISI: RABU, 25 APRIL 2018

PNM IM NAV DAILY RETURN


Posisi 24 APRIL 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret) : 4,25%

Inflasi (Maret) : 0,20% (mom) & 3,40% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 126,003 Miliar
(per Maret 2018)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.900  0,04%
(Kurs JISDOR pada 24 April 2018)

STOCK MARKET

24 April 2018

IHSG : **6.229,64 (-1,24%)**

Volume Transaksi : 11,406 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 7,568 Triliun


Foreign Buy : Rp 2,292 Triliun


Foreign Sell : Rp 2,952 Triliun

BOND MARKET

24 April 2018

Ind Bond Index : **242,8272**  **-0,41%**

Gov Bond Index : 239,5756  **-0,44%**

Corp Bond Index : 256,1099  **-0,25%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 24/4/18 (%)	Senin 23/4/18 (%)
5,06	FR0063	6,3274	6,2331
10,07	FR0064	6,9152	6,8432
13,07	FR0065	7,1813	7,1218
20,07	FR0075	7,4708	7,4130

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,57%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,54%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,11%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,04%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,21%
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	+0,01%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,02%
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,15%
	PNM Dana SBN	IRDPT	-0,07%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,06%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,15%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,04%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,02%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,02%

Spotlight News

- Pengusaha di sejumlah industri mulai membuka opsi untuk menaikkan harga menyusul melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS
- Para pemimpin China memberikan sinyal khawatir terhadap pertumbuhan China. Pasalnya, perekonomian Negeri Panda terancam semakin melambat karena risiko perdagangan dan keuangan
- Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS secara terus menerus bisa membawa dampak negatif terhadap bisnis transportasi di Indonesia yakni bisnis penerbangan dan angkutan laut
- Investor global mencermati prospek suku bunga acuan AS. Kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah AS bertenor 10 tahun menjadi indikasi bakal naiknya suku bunga tersebut
- Astra International Tbk. (ASII) dan PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) membukukan koreksi laba bersih pada kuartal I/2018 masing-masing sektiAR 2% menjadi Rp4,98 triliun dan 6,63% menjadi Rp1,96 triliun

Economy

1. Rupiah Melemah, Pengusaha Buka Opsi Naikkan Harga

Pengusaha di sejumlah sektor industri mulai membuka opsi untuk menaikkan harga. Hal ini dilakukan menyusul posisi nilai tukar rupiah yang relatif lemah terhadap dollar AS. Ini terutama menjadi opsi pengusaha di sektor industri yang amat bergantung pada bahan baku dari impor. (Kompas)

2. Sinyal Pertumbuhan Belum Menjanjikan

Sumber-sumber pertumbuhan ekonomi pada triwulan I-2018 belum menunjukkan tanda-tanda yang menjanjikan. Tanpa terobosan berarti, perekonomian nasional tahun ini hanya akan tumbuh tipis ketimbang tahun lalu. Apalagi sektor keuangan domestik tertekan akibat berlanjutnya kenaikan suku bunga di Amerika Serikat. (Kompas)

3. Penyaluran Beras Meningkatkan, Bulog Perlu Antisipasi Stok

Perum Bulog menggenjot pengadaan beras dan hingga Senin (23/4/2018) tercatat 925.710 ton. Stok itu dianggap cukup untuk memenuhi kebutuhan bantuan sosial pangan dan operasi pasar. Namun, pemerintah dinilai perlu menghitung lebih cermat ketersediaan beras di akhir tahun agar gejolak awal tahun ini tak terulang. (Kompas)

4. Waspada Boleh, Panik Jangan

Pelemahan rupiah hingga nyaris mendekati Rp14.000, level terendah dalam 2 tahun terakhir, dinilai tidak perlu dikhawatirkan secara berlebihan. Kendati demikian, kondisi ini tetap harus diwaspadai agar tidak berdampak negatif terhadap perekonomian. (Bisnis Indonesia)

5. Darmin Setuju di Atas 10% Tarif Tax Reduction

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution akhirnya luluh terkait tarif *tax deduction* untuk perusahaan yang mau melakukan kegiatan vokasi dan research and development (R&D). (Bisnis Indonesia)

6. Investasi dari China Berpotensi Kian Deras

Investasi China ke Indonesia akan terus mengalir pada tahun ini seiring dengan kebijakan tax holiday yang diluncurkan pemerintah sebagai revolusi besar di bidang investasi. Pertumbuhan investasi China di Indonesia akan lebih tinggi dari tahun lalu sebesar 27%. (Bisnis Indonesia)

Global

1. China Siapkan Pencegahan Pelambatan Ekonomi

Para pemimpin China memberikan sinyal khawatir terhadap pertumbuhan negara ekonomi terbesar kedua di dunia tersebut. Pasalnya, perekonomian Negeri Panda terancam semakin melambat karena risiko perdagangan dan keuangan. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Penyaluran Kredit Masih Terus Meningkat

Penyaluran kredit perbankan terus meningkat pada kuartal I/2018. Bank Mandiri Tbk menysar program-program strategis pemerintah untuk meningkatkan kinerja. Di tengah tantangan menurunkan rasio kredit bermasalah, bank milik negara itu berkontribusi optimal menopang pembangunan infrastruktur dan mikro. (Kompas)

2. Keramba Lepas Pantai Potensial Dongkrak Ekspor Perikanan

Budidaya perikanan laut menggunakan keramba jaring apung lepas pantai membuka peluang peningkatan ekspor perikanan sekaligus memperbaiki kesejahteraan nelayan. Sebab, produksi bisa melonjak, jenis ikan yang bisa dibudidayakan pun potensial. (Kompas)

3. 13.405 Rusun Dibangun

Untuk mencapai target program sejuta rumah, pembangunan rumah susun juga terus dikebut. Tahun ini, pemerintah menetapkan target pembangunan 13.405 unit rumah susun. Sebagian dialokasikan untuk kalangan warga lanjut usia. (Kompas)

4. 46 Proyek Energi Terbaru Jalan di Tempat

Sebagian besar proyek energi baru terbaru dalam perjanjian jual beli listrik (power purchase agreement/PPA) yang diteken pada 2017, hingga kini belum direalisasikan juga. Salah satu kendalanya adalah pendanaan. (Bisnis Indonesia)

5. Waspada Kenaikan Harga 4 Komoditas

Kenaikan harga barang saat Ramadhan 2014 - 2017 tidak tinggi. Tetapi, diperkirakan berbeda kondisinya pada tahun ini. Empat komoditas yakni daging ayam, telur ayam ras, cabai dan bawang perlu diwaspadai karena ada tren kenaikan harga. (Bisnis Indonesia)

6. Transportasi Terimbas Depresiasi Rupiah

Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS secara terus menerus bisa membawa dampak negatif terhadap bisnis transportasi di Indonesia yakni bisnis penerbangan dan angkutan laut. (Bisnis Indonesia)

7. Pasar Global Produk Unggas Makin Prospektif

Pemerintah optimistis pasar global untuk produk unggas terutama ayam semakin terbuka lebar seiring membaiknya aspek kesehatan hewan yang mengerek daya saing komoditas itu. Negara dengan mayoritas penduduk muslim jadi target utama. (Bisnis Indonesia)

8. Fintech Minta Kelonggaran

Perusahaan penyelenggara financial technology atau fintech meminta sejumlah kelonggaran dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (LPDB KUMKM) agar dapat turut serta menyalurkan dana bergulir. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Investor Cermati Prospek Suku Bunga AS

Pasar saham global sebagian besar menguat pada perdagangan Selasa (24/4) dan para investor mencermati prospek suku bunga acuan di Amerika Serikat. Kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah AS bertenor 10 tahun menjadi indikasi bakal naiknya suku bunga tersebut. (Investor Daily)

Corporate

1. Laba ASII dan UNVR Terkoreksi

Dua emiten berkapitalisasi pasar jumbo, PT Astra International Tbk. (ASII) dan PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) membukukan koreksi laba bersih pada kuartal I/2018 masing-masing sekiAR 2% menjadi Rp4,98 triliun dan 6,63% menjadi Rp1,96 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. CIMB Tebas Dividen dan Saham Bonus

Bank CIMB Niaga Tbk. memutuskan membagikan dividen hasil laba usaha kepada para pemegang saham, dengan tetap mempertahankan rasio permodalan pada kisaran 17% pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. NPL Turun, Laba BMRI Melesat

Bank Mandiri (Persero) Tbk. pada 3 bulan pertama tahun ini membukukan laba bersih Rp5,9 triliun, tumbuh 43,7% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan laba ditopang oleh perbaikan kualitas aset produktif. (Bisnis Indonesia)

4. WIKA Tambah Proyek Jalan Tol

Wijaya Karya Tbk (WIKA) siap membangun jalan tol di wilayah Bandung Utara senilai Rp9 triliun. Jalan tol tersebut termasuk proyek yang diprakarsai perseroan dan masih ada beberapa ruas tol lainnya yang dalam tahap studi kelayakan. (Investor Daily b)

5. Bank Korea Ingin Kuasai 86,7% Saham Bank Mitraniaga

Industrial Bank of Korea (IBK) akan mengakuisisi 71,68% saham Bank Mitraniaga Tbk (NAGA) dan akan berlanjut meningkatkan kepemilikan sahamnya sebesar 15,02% sehingga nantinya akan menguasai 86,7% saham NAGA. (Investor Daily)